Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet-8: PHP - Form Upload Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web

Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web

Oktober 2023

Topik

- Konsep Form Upload dengan PHP dan Jquery

Tujuan

Mahasiswa diharapkan dapat:

- 1. Mahasiswa mampu membuat form upload menggunakan PHP
- 2. Mahasiswa mampu membuat form upload menggunakan jQuery

Perhatian

Jobsheet ini harus dikerjakan step-by-step sesuai langkah-langkah praktikum yang sudah diberikan. Soal dapat dijawab langsung di dalam kolom yang disediakan dengan menggunakan PDF Editor.

Pendahuluan

File Upload

File upload dalam PHP adalah proses mengunggah file dari komputer pengguna ke server web. Ini berguna dalam banyak kasus, seperti saat pengguna ingin mengunggah gambar profil, dokumen, atau media lainnya ke situs web Anda. Untuk melakukan ini, Anda dapat menggunakan elemen HTML <input type="file> bersama dengan PHP untuk mengelola proses pengunggahan.

Berikut adalah langkah-langkah umum untuk mengimplementasikan file upload dalam PHP:

Buat formulir HTML untuk mengunggah file:

Buat skrip PHP (upload.php) untuk mengelola pengunggahan file:

```
<?php
if (isset($_POST["submit"])) {
    $targetDirectory = "uploads/"; // Direktori tujuan untuk menyimpan file
    $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["fileToUpload"]["name"]);

if (move_uploaded_file($_FILES["fileToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
    echo "File berhasil diunggah.";
    } else {
    echo "Gagal mengunggah file.";
    }
}</pre>
```

Di atas, kita melakukan beberapa langkah penting:

- Membuat formulir HTML dengan elemen **<input type="file>** yang memungkinkan pengguna memilih file yang ingin diunggah.
- Mengatur atribut enctype formulir menjadi "multipart/form-data" agar file dapat diunggah.
- Ketika pengguna mengklik tombol "Upload File," data formulir akan dikirim ke upload.php.
- Di **upload.php**, kita memeriksa apakah pengguna telah mengklik tombol submit (**\$ POST["submit"]**) dan kemudian menentukan direktori tujuan untuk menyimpan file.
- move_uploaded_file() digunakan untuk memindahkan file dari direktori sementara (temp) ke direktori tujuan yang telah ditentukan.
- Pesan yang sesuai (berhasil atau gagal) akan ditampilkan ke pengguna.

Pastikan Anda memiliki direktori **uploads** yang ada di server Anda, dan berikan izin yang sesuai agar PHP dapat menyimpan file di sana.

Praktikum 1. Upload File

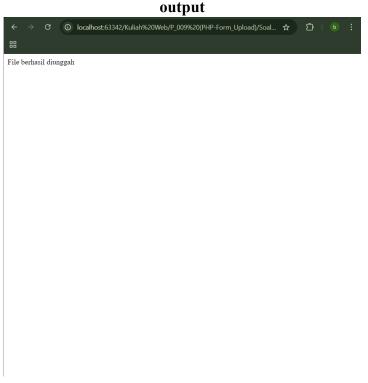
| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama form_upload.php. |
| 2 | Ketikkan ke dalam file form_upload.php tersebut kode di bawah ini. |

```
<!DOCTYPE html>
          <html>
          <head>
              <title>File Upload</title>
          </head>
          <body>
              <form action="upload.php" method="post" enctype="multipart/form-data">
                  <input type="file" name="fileToUpload" id="fileToUpload">
                  <input type="submit" value="Upload File" name="submit">
          </body>
3
          </html>
         if (isset($_POST["submit"])) {
             $targetDirectory = "uploads/"; // Direktori tujuan untuk menyimpan file
             $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["fileToUpload"]["name"]);
             if (move_uploaded_file($_FILES["fileToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
                 echo "File berhasil diunggah.";
                 echo "Gagal mengunggah file.";
```

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload.php. Apa yang anda pahami dari script pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.1)

Jawab:

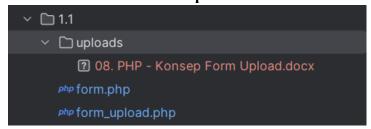
input



form.php

form upload.php

folder upload



Analisis: Ketika file berhasil diupload, maka file akan diletakkan di direktori uploads.

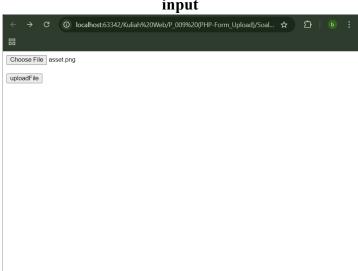
Ubah isi dari file upload.php tersebut dengan kode di bawah ini.

```
if (isset($_POST["submit"])) {
   $targetDirectory = "uploads/"; // Direktori tujuan untuk menyimpan file
   $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["fileToUpload"]["name"]);
   $fileType = strtolower(pathinfo($targetFile, PATHINFO_EXTENSION));
   $allowedExtensions = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");
   $maxFileSize = 5 * 1024 * 1024;
    if (in_array($fileType, $allowedExtensions) && $_FILES["fileToUpload"]["size"] <= $maxFileSize) {</pre>
       if (move_uploaded_file($_FILES["fileToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
           echo "File berhasil diunggah.";
           echo "Gagal mengunggah file.";
       echo "File tidak valid atau melebihi ukuran maksimum yang diizinkan.";
```

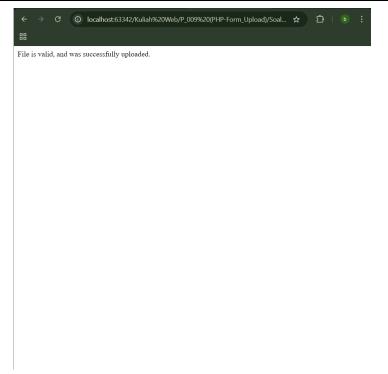
Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form upload.php . Apa yang anda pahami dari penggunaan script tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.2)

Jawab:

input



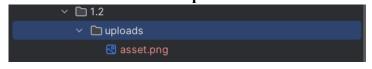
output



form.php

form_upload.php

folder uploads



Analisis: Sama seperti sebelumnya, hanya saja sekarang hanya diijinkan untuk mengupload gambar saja dan file selain format yang terdapat pada array alowed_type tidak diijinkan, juga sekarang terdapat batas memori, yaitu 2 Mb jika lebih maka file tidak dapat diupload. Soal 1.3: Tambahkan script langkah 5 untuk membuat file gambar thumbnail dengan ukuran lebar 200 dan tinggi mengikuti perubahan secara otomatis. Catat di sini apa yang anda amati dari penambahan kode program di atas. (soal no 1.3) Jawab: input Choose File asset.png uploadFile 7 output File is valid, and was successfully uploaded. form.php

form upload.php

```
magecopyresampled($thumbnail, $source, dstx: 0,
                                                  folder upload
                                               uploads
                                                       asset.png
                                                       thumb_asset.png
        Analisis: Lanjutan dari soal 1.2 yaitu sekarang saya tambahkan fungsi untuk membuat
        thumbnail.
        Ubah isi dari file upload. php tersebut dengan kode di bawah ini.
         if (isset($_POST["submit"])) {
            $targetDirectory = "documents/"; // Direktori tujuan untuk menyimpan dokumen
             $targetFile = $targetDirectory . basename($_FILES["documentToUpload"]["name"]);
             $documentFileType = strtolower(pathinfo($targetFile, PATHINFO_EXTENSION));
            $allowedExtensions = array("txt", "pdf", "doc", "docx");
            $maxFileSize = 10 * 1024 * 1024;
8
             if (in_array($documentFileType, $allowedExtensions) && $_FILES["documentToUpload"]["size"] <= $maxFileSize) {
                if (move_uploaded_file($_FILES["documentToUpload"]["tmp_name"], $targetFile)) {
                   echo "Dokumen berhasil diunggah.";
                   echo "Gagal mengunggah dokumen.";
                                               kemudian
                       file
                                tersebut,
                                                               buka
                                                                          browser
        Simpan
                                                                                         dan
                                                                                                  jalankan
         localhost/dasarWeb/form upload.php . Apa yang anda pahami dari
9
        penggunaan script tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 1.4)
```

Praktikum 2. Multi Upload File

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama form_multiupload.php. |
| 2 | Ketikkan ke dalam file form_multiupload.php tersebut kode di bawah ini. |

```
<!DOCTYPE html>
   <title>Multiupload Dokumen</title>
   <h2>Unggah Dokumen</h2>
   <form action="proses_upload.php" method="post" enctype="multipart/form-data">
       <input type="file" name="files[]" multiple="multiple" accept=".pdf, .doc, .docx" />
       <input type="submit" value="Unggah" />
   </form>
```

proses_upload.php

```
$targetDirectory = "documents/";
if (!file_exists($targetDirectory)) {
   mkdir($targetDirectory, 0777, true);
if ($_FILES['files']['name'][0]) {
    $totalFiles = count($_FILES['files']['name']);
    for ($i = 0; $i < $totalFiles; $i++) {</pre>
        $fileName = $_FILES['files']['name'][$i];
        $targetFile = $targetDirectory . $fileName;
        // Pindahkan file yang diunggah ke direktori penyimpanan
        if (move_uploaded_file($_FILES['files']['tmp_name'][$i], $targetFile)) {
            echo "File $fileName berhasil diunggah.<br>";
        } else {
            echo "Gagal mengunggah file $fileName.<br>";
} else {
    echo "Tidak ada file yang diunggah.";
```

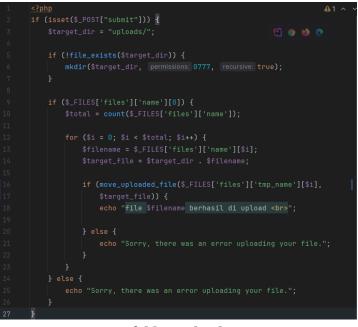
Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/ form multiupload.php. Apa yang anda pahami dari script pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 2.1)

Jawab:

4

input





folder upload

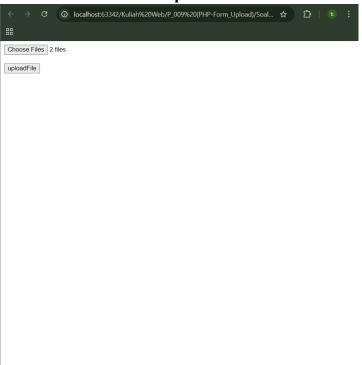


Analisis: Sekarang saya dapat mengupload lebih dari 1 file secara bersamaan dengan type file yang sebelumnya ada di array, namun sekarang ada di script html.

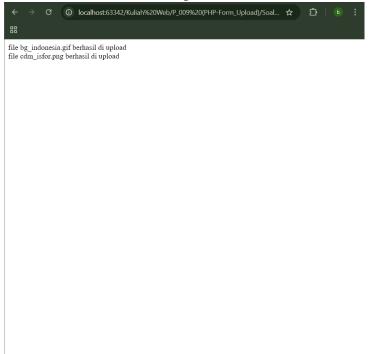
Soal 2.2: Buat seperti langkah 3 dengan multi upload khusus gambar. Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 2.2)

Jawab:

input



output



form.php

form upload.php

folder upload

```
✓ 🗀 uploads
ເ⊠ bg_indonesia.gif
ເ⊠ cdm_isfor.png
```

Analisis: Sama seperti soal 2.1 namun sekarang hanya bisa mengupload gambar dengan format yang disebutkan di script html.

Praktikum 3. Upload File dengan PHP dan Jquery

| Langkah | Keterangan |
|---------|---|
| 1 | Buatlah satu file baru di dalam direktori dasarWeb, beri nama form_upload_ajax.php. |
| 2 | Ketikkan ke dalam file form_upload_ajax.php tersebut kode di bawah ini. |

upload.js

3

\$(document).ready(function(){ \$('#upload-form').submit(function(e){ e.preventDefault(); var formData = new FormData(this); \$.ajax({ type: 'POST', url: 'upload_ajax.php', data: formData, cache: false, contentType: false, processData: false, success: function(response){ \$('#status').html(response); error: function(){ \$('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.'); upload_ajax.php

```
if (isset($_FILES['file'])) {
    $errors = array();
    $file_name = $_FILES['file']['name'];
    $file_size = $_FILES['file']['type'];
    $file_tmp = $_FILES['file']['type'];
    $file_ext = strtolower("" . end(explode('.', $_FILES['file']['name'])) . "");
    $extensions = array("pdf", "doc", "docx", "txt");

if (in_array($file_ext, $extensions) === false) {
        $errors[] = "Ekstensi file yang diizinkan adalah PDF, DOC, DOCX, atau TXT.";
}

if ($file_size > 2097152) {
        $errors[] = 'Ukuran file tidak boleh lebih dari 2 MB';
}

if (empty($errors) == true) {
        move_uploaded_file($file_tmp, "documents/" . $file_name);
        echo "File berhasil diunggah.";
} else {
        echo implode(" ", $errors);
}
```

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload_ajax.php. Apa yang anda pahami dari script pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 3.1)

Jawab:

input





Choose File 08. PHP - K... Upload.docx

submit success

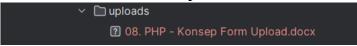
form.php

upload.js

form_upload.php



folder upload

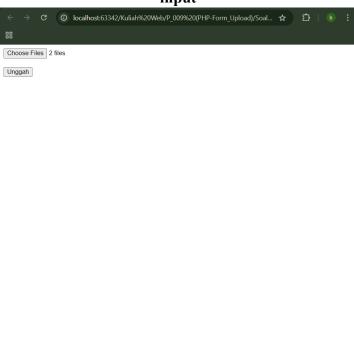


Analisis: Sekarang dengan menggunakan ajax, file dengan type pada array extensions tidak perlu pindah halaman, dan dimunculkan ke div status.

Soal 3.2: Buat seperti langkah 3 dengan multi upload khusus gambar dan Jquery. Catat di sini apa yang anda amati dari kode program di atas. (soal no 3.2)

Jawab:

input



form.php

upload.js

form_upload.php

```
$errors = array();
$allowed_extensions = array("jpg", "jpeg", "png", "gif");
                                                                    file $file_name.<br>";
                                           folder upload
                                        uploads
                                            asset.png
Analisis: Sama seperti sebelumya, bedanya sekarang hanya bisa upload gambar.
```

Praktikum 4. Menghias Upload File

| Langkah | Keterangan |
|---------|--|
| 1 | Memodifikasi script yang sudah di buat pada Praktikum 3 yaitu form_upload_ajax.php dan upload.js |
| 2 | Ketikkan ke dalam semua file dan tambahkan 1 file berupa css dengan kode di bawah ini. |

```
<!DOCTYPE html>
      <title>Unggah File Dokumen</title>
          <h2>Unggah File Dokumen</h2>
          <form id="upload-form" action="upload.php" method="post" enctype=</pre>
              <div class="file-input-container">
     <input type="file" name="file" id="file" class="file-input">
                   <label for="file" class="file-label">Pilih File</label>
              <button type="submit" name="submit" class="upload-button" id="upload-button"</pre>
  disabled>Unggah</button>
          <div id="status" class="upload-status"></div>
upload.js
   $(document).ready(function(){
      $('#file').change(function(){
          if (this.files.length > 0) {
              $('#upload-button').prop('disabled', false).css('opacity', 1);
              $('#upload-button').prop('disabled', true).css('opacity', 0.5);
      $('#upload-form').submit(function(e){
          e.preventDefault();
          var formData = new FormData(this);
          $.ajax({
              type: 'POST',
              url: 'upload_ajax.php',
               data: formData,
              contentType: false,
               processData: false,
               success: function(response){
                 $('#status').html(response);
              error: function(){
```

\$('#status').html('Terjadi kesalahan saat mengunggah file.');

4 upload.css

```
.upload-form-container {
    max-width: 400px;
    margin: 0 auto;
    padding: 20px;
    border: lpx solid #ccc;
    border-radius: 5px;
    text-align: center;
}

h2 {
    margin: 0;
    font-size: 24px;
    color: #333;
}

.file-input-container {
    display: flex;
    justify-content: center;
    align-items: center;
    margin: 20px 0;
}

.file-input {
    display: none;
}

.file-abel {
    background: #3498db;
    color: #fff;
    padding: 10px 20px;
    border-radius: 5px;
    cursor: pointer;
}

.upload-button {
    background: #2ecc71;
    color: #fff;
    padding: 10px 20px;
    border-radius: 5px;
    cursor: pointer;
}

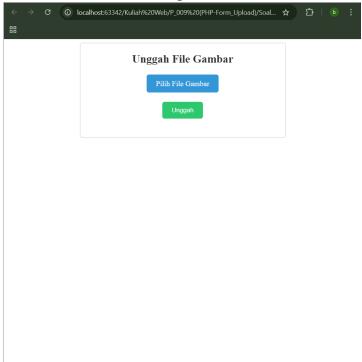
.upload-button {
    background: #2ecc71;
    color: #fff;
    padding: 10px 20px;
    border-radius: 5px;
    cursor: pointer;
    opacity: 0.5; /* Opacity to make it appear faded */
}

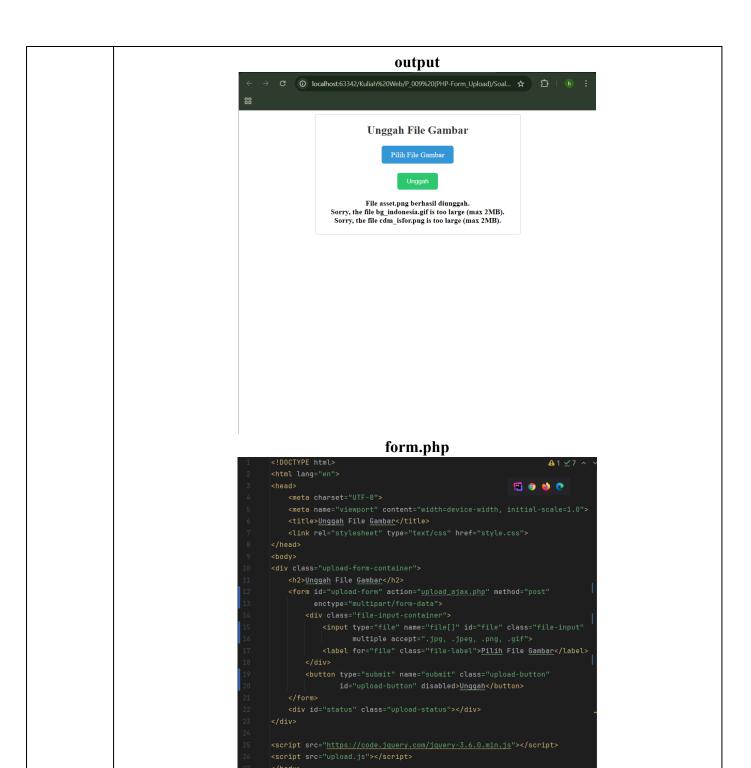
.upload-button:disabled {
    background: #ccc; /* Change color when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Change cursor style when disabled */
    cursor: not-allowed; /* Chang
```

Simpan file tersebut, kemudian buka browser dan jalankan localhost/dasarWeb/form_upload_ajax.php. Apa yang anda pahami dari script pada file tersebut. Catat di bawah ini pemahaman anda. (soal no 4.1)

Jawab:







style.css

```
.file-label {
      background: #3498db;
.upload-status {
```

upload.js

form_upload.php

```
if (empty($errors)) {
          folder upload
 uploads
```

Analisis: Sama seperti percobaan 3.2 bedanya sekarang tampilan lebih menarik karena menggunakan css.